

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Taufik Bantah Dapat Perlakuan Khusus Jadi Mitra

Gambir, Warta Kota

Wakil Ketua Komisi B DPRD DKI Jakarta Taufik Azhar angkat bicara soal tudingan para sopir angkutan umum yang tergabung dalam Forum Komunikasi Laskar Biru (FKLB).

Taufik membantah telah mendapat perlakuan khusus dari PT Transjakarta menjadi mitra Jaklingko, meski dia juga menjabat sebagai Ketua Umum Koperasi Wahana Kalpika (KWK).

Kepada wartawan, Taufik menjelaskan soal jumlah armada KWK yang masuk menjadi anggota Mikrotrans Jaklingko di bawah naungan PT Transjakarta.

Dia mengakui, jumlah KWK yang bergabung memang 1.435 unit, tapi jumlah armada reguler sebelum bergabung Jaklingko jauh lebih banyak.

"Mereka enggak tahu, jumlah armada kami main potong saja, betul kami akui ada 1.435 unit tapi jumlah armada kami yang reguler sebelum bergabung Jaklingko itu ada 6.238 unit. Kami hanya 44 persen yang terintegrasi, realisasinya 1.435 unit hanya 51 persen," kata Taufik pada Rabu (31/7/2024).

Taufik lalu membandingkan dengan armada dari operator lain yang sudah bergabung dengan Jaklingko mencapai 90 persen lebih.

Karena itu, dia memastikan semua operator

angkutan umum yang bergabung menjadi Mikrotrans Jaklingko telah melalui proses yang sama.

"Ini yang lain sudah 97 persen, 75 persen, kami enggak ada monopoli. Kalau kami ukurannya dari ini dong (jumlah armada reguler), yang terealisasi di Jaklingko. Kalau bicara full, lho memang kami paling besar ya 6.238 unit, yang terintegrasi hanya 2.801 atau 44 persen diambil dari armada kami, tapi yang sudah bergabung sama mikrotrans baru 51 persen atau 1.435," jelasnya.

Taufik mengaku, tak pernah mendapat keistimewaan dari Transjakarta dengan posisinya sebagai pimpinan di Komisi B DPRD DKI Jakarta.

Justru posisinya di dewan, untuk memperjuangkan para sopir angkutan umum reguler agar bisa bergabung dengan Jaklingko, apalagi Transjakarta merupakan mitra kerja Komisi B DPRD DKI Jakarta.

"Kami ikuti kok prosesnya, alurnya, apalagi kami di sini (DPRD) malah justru memperjuangkan mereka. Kalau ada apa-apa pasti kami bantu di sini, bukan monopoli, itu enggak ada," pungkasnya.

Diketahui, ratusan sopir angkutan umum dan operator Jaklingko yang tergabung dalam FKLB berunjuk rasa di Balai Kota DKI, Jalaan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat pada Selasa (30/7/2024) lalu. **(faf)**